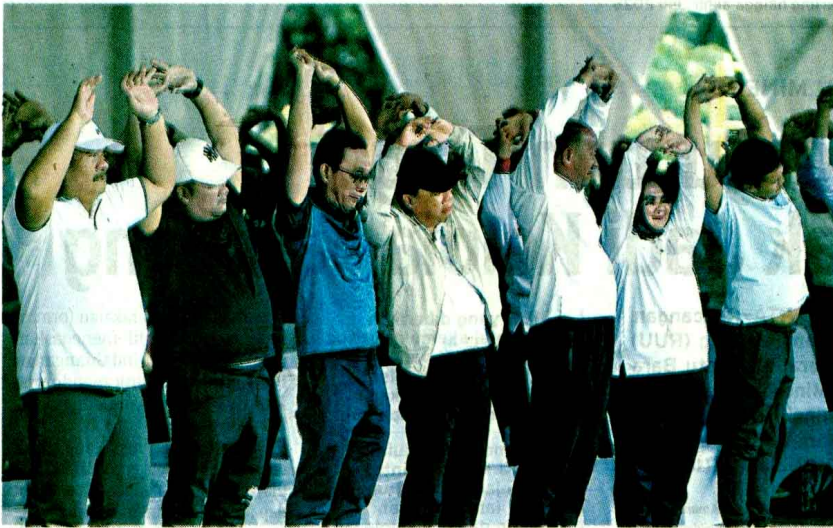




# SSA Jadi Alternatif Mandala Krida



**Sejumlah kepala** daerah terpilih mengikuti pemanasan saat pengarahan dan gladi pelantikan kepala daerah di kawasan Monas, Jakarta, Selasa (18/2). Gladi tersebut untuk persiapan menjelang pelantikan kepala daerah yang dijadwalkan berlangsung di Istana Kepresidenan, Jakarta, pada Kamis (20/2).

Antara/Hafidz Mubarak A

JOGJA-PSIM Jogja memilih Stadion Sultan Agung (SSA) di Bantul sebagai *homebase* dalam kompetisi Liga 1 musim depan jika Stadion Mandala Krida belum bisa dipakai.

Yosef Leon  
yosef@harianjogja.com

► PSIM masih berharap dapat menggunakan Stadion Mandala Krida sebagai kandang untuk musim depan di Liga 1.

► Stadion Mandala Krida masih membutuhkan sejumlah sarana dan prasarana sebagai venue pertandingan di Liga 1.

Laskar Mataram berhasil promosi ke Liga 1 musim depan setelah berhasil mengalahkan PSPS dengan skor 2-1 di Stadion Mandala Krida, Senin (17/2). Namun, PSIM belum bisa dipastikan memakai Stadion Mandala Krida untuk kompetisi Liga 1 musim depan karena belum adanya lampu stadion.

► Halaman 11

### SSA Jadi Alternatif...

Direktur Utama PSIM Jogja, Liana Tasno, mengungkapkan timnya masih berharap dapat menggunakan Stadion Mandala Krida sebagai kandang untuk musim depan di Liga 1. Namun, melihat kondisi renovasi yang belum pasti, opsi lain pun sedang dipertimbangkan.

"Kami masih ingin tetap di Mandala Krida. Namun jika tidak memungkinkan, Stadion Sultan Agung, Bantul, menjadi pilihan terbaik karena kapasitasnya cukup besar," ujar Liana, Selasa (18/2).

Meski begitu, Liana mengakui kepastian penggunaan Stadion Sultan Agung juga masih bergantung pada kebijakan pemerintah setempat. Oleh karena itu, manajemen PSIM Jogja berkoordinasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan operator liga, untuk memastikan PSIM tetap memiliki stadion yang layak untuk berlaga di musim mendatang. "Namun beberapa waktu lalu ada pernyataan dari Gubernur DIY dan pihak terkait mengenai renovasi ini ya [Mandala]. Dan ini yang juga coba kami urus ke Jakarta. Namun opsinya antara Mandala Krida atau Bantul," ungkapnya.

### Gandeng Swasta

Pemda DIY selaku pemilik dan pengelola Stadion Mandala Krida yang selama ini menjadi kandang Laskar Mataram itu menyebut telah menginstruksikan instansi terkait untuk bekerja sama dengan swasta untuk melengkapi fasilitas stadion.

Stadion Mandala Krida masih membutuhkan sejumlah sarana dan prasarana sebagai *venue* pertandingan di Liga 1. Yang paling utama adalah lampu stadion jika sewaktu-waktu klub pengguna bermain di malam hari. Selain itu *scoreboard* yang lebih representatif juga perlu diperhatikan.

Sekda DIY, Beny Suharsono, mengatakan upaya pembenahan stadion ini tidak bisa dilakukan secara terburu-buru, mengingat

masih adanya pengawasan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di beberapa lokasi stadion terutama tribun penonton di sisi timur. Namun, di beberapa lokasi komisi antirasuah telah memperbolehkan instansi terkait melakukan perbaikan.

Beny menyebut sejak awal pihaknya telah berusaha agar Mandala Krida masuk dalam daftar 10 stadion yang mendapatkan bantuan renovasi dari pemerintah pusat. Namun, karena stadion ini masih dalam pengawasan KPK, setiap langkah perbaikan harus melalui proses rekomendasi.

"Kami ingin Mandala Krida bisa segera diperbaiki. Namun, saat bantuan turun, proses renovasi untuk 10 stadion lainnya sudah berjalan. Akibatnya, kami harus mencari sumber pendanaan lain," ujar Beny.

Salah satu langkah yang memungkinkan untuk ditempuh adalah menjalin kerja sama dengan pihak ketiga untuk berbagai aspek perbaikan, seperti pencahayaan stadion, perbaikan tribun, serta pengadaan *scoring board*. Namun, kerja sama ini tetap harus memperhatikan akuntabilitas dan tidak boleh menimbulkan kerugian, baik bagi pemerintah daerah maupun pihak ketiga.

Menurut Beny, semua langkah yang diambil tetap harus dikonsultasikan dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atau Inspektorat setempat terutama jika rencana renovasi menyentuh aspek fisik stadion yang masih dalam pengawasan. "Konsultasi ke KPK itu boleh. Saya sudah minta konsultasi agar tahu mana yang bisa dilakukan tanpa melanggar aturan," jelasnya.

Selain itu, Pemda DIY juga akan menggandeng Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) serta Inspektorat untuk memastikan langkah-langkah renovasi tetap berada dalam koridor hukum yang benar.

Jika opsi kerja sama dengan pihak ketiga dapat dilakukan tanpa menyalahi regulasi, proses

renovasi akan berjalan lebih cepat. Namun, jika ada kendala, Pemda DIY akan mencari alternatif lain, termasuk mencari sumber anggaran tambahan. "Beberapa waktu saya sudah instruksikan Disdikpora DIY untuk bergerak, diusahakan dulu kalau ada masalah dan kendala kan bisa dikonsultasikan. Jangan belum apa-apa sudah bilang tidak bisa," katanya.

### Ucapkan Selamat

Sementara itu, Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, memberikan ucapan selamat kepada PSIM Jogja yang berhasil meraih tiket promosi ke Liga 1 sekaligus melaju ke babak final Liga 2 musim ini. Sultan berharap keberhasilan ini menjadi pijakan bagi Laskar Mataram untuk terus berprestasi dan berkembang di kasta tertinggi sepak bola Indonesia. "Saya sampaikan selamat untuk PSIM yang berhasil promosi ke Liga 1. Semoga ke depan bisa punya prestasi yang baik," ujar Sultan ditemui di kompleks Kepatihan, Pemda DIY, Selasa.

Sultan menyebut sebagai pendatang baru di Liga 1 musim depan Laskar Mataram harus punya kesungguhan dan konsistensi dalam menjalani kompetisi yang tentunya akan jauh lebih ketat. Baginya, perjuangan PSIM tidak berhenti pada promosi saja, tetapi harus berlanjut untuk menjaga eksistensi dan meraih prestasi lebih tinggi. "Saya berharap kesungguhan itu harus ada dan konsistensi harus dilakukan. Jangan tanggung-tanggung, kalau setengah-setengah malah tidak akan berhasil," katanya.

Sultan juga berpesan agar PSIM terus berbenah dan meningkatkan kualitas tim. Menurutnya, perubahan dalam susunan pemain pada musim depan wajib dilakukan manajemen agar mampu membawa dampak positif bagi performa klub. "Itu penting untuk meningkatkan kualitas pemain. Saya kira semuanya harapannya menang, itu jadi sesuatu yang penting."

| Instansi      | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005